Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology
Homepage: https://journal.ilmudata.co.id/index.php/ijmst
Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 1224-1235
P-ISSN: 2986-6790, e-ISSN: 2986-6782

Perancangan Sistem Informasi Business Coaching Mahasiswa Berbasis Web pada Unit Pengembangan Kewirausahaan dan Karir UIN STS Jambi Menggunakan Metode Prototype

M Reza Pahlepi, Dosen M Yusuf
Prodi Sistem Informasi, Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi
rezapahlepi04@icloud.com, yusufyssc@uinjambi.ac.id

Abstrak

Pengelolaan business coaching mahasiswa di Unit Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (UPKK) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi masih dilakukan secara manual sehingga data mahasiswa binaan, aktivitas pendampingan, dan perkembangan usaha belum tercatat secara terintegrasi. Kondisi tersebut menyebabkan proses pengelolaan data, monitoring, serta evaluasi program menjadi kurang efektif dan membutuhkan waktu lebih lama. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun Sistem Informasi Business Coaching Mahasiswa berbasis web guna mendukung pengelolaan program secara lebih terstruktur dan terintegrasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah Prototype, yang meliputi tahap komunikasi, perencanaan, pemodelan, konstruksi, dan penyerahan sistem. Sistem dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan framework Laravel serta MySQL sebagai basis data. Sistem yang dibangun menyediakan tiga hak akses pengguna, yaitu admin, mahasiswa, dan pimpinan. Fitur yang tersedia meliputi pendaftaran peserta, pengelolaan program, manajemen pengguna, pencatatan absensi, serta dasbor pelaporan untuk memantau aktivitas dan perkembangan program. Selain itu, sistem memungkinkan admin mengelola informasi peserta dan kegiatan pendampingan, mahasiswa mengakses informasi program, serta pimpinan melihat laporan sebagai bahan pemantauan dan pengambilan keputusan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Prototype menghasilkan sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Sistem ini diharapkan dapat mempermudah pengelolaan data, meningkatkan efektivitas pendampingan, serta mendukung proses monitoring dan evaluasi program business coaching secara lebih efektif, efisien, dan terstruktur.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Business Coaching, Metode Prototype, Berbasis Web, Kewirausahaan Mahasiswa.

Abstract

The management of student business coaching programs at the Career Development and Entrepreneurship Unit (UPKK) of UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi is still conducted manually, resulting in fragmented records of participating students, mentoring activities, and business development progress. This condition makes data management, monitoring, and program evaluation less effective and time-consuming. This study aims to design and develop a web-based Student Business Coaching Information System to support more structured and integrated program management. The study employs a qualitative approach, with data collected through observation, interviews, and documentation. The system development method used is Prototype, consisting of communication, planning, modeling, construction, and system delivery stages. The system was developed using the PHP programming language, Laravel framework, and MySQL database. The developed system provides three user access levels: administrators, students, and management. Its main features include participant registration, program management, user management, attendance recording, and a reporting dashboard for monitoring program activities and progress. Additionally, the system enables administrators to manage participant information and mentoring activities, students to access program information, and management to review reports for monitoring and decision-making purposes. The findings indicate that implementing the Prototype method produces a system that meets user requirements. The developed system is expected to simplify data management, improve mentoring effectiveness, and support more efficient, effective, and structured monitoring and evaluation of student business coaching programs.

Keywords: Information System; Business Coaching; Prototype Method; Web-Based System; Student Entrepreneurship.

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi pada era globalisasi membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor, khususnya dunia bisnis. Transformasi digital mendorong perusahaan memanfaatkan inovasi teknologi, seperti

kecerdasan buatan, *big data*, dan platform digital untuk meningkatkan efisiensi operasional serta daya saing. Perubahan ini menggeser pola bisnis konvensional menuju sistem berbasis teknologi. Dalam bisnis modern, teknologi menjadi kebutuhan utama untuk menghadapi perubahan perilaku konsumen yang semakin digital serta persaingan yang semakin dinamis. Kondisi tersebut turut meningkatkan kebutuhan sumber daya manusia yang kompeten dan adaptif. Dunia kerja tidak hanya menuntut pengetahuan akademik, tetapi juga keterampilan digital, kemampuan analitis, dan pemahaman terhadap perkembangan teknologi. Oleh karena itu, kualitas lulusan perguruan tinggi menjadi faktor penting dalam menghadapi tantangan tersebut [1].

Secara teoritis, kewirausahaan merupakan proses mengidentifikasi peluang, mengelola sumber daya, dan mengambil risiko secara terukur untuk menciptakan nilai tambah. Proses ini membutuhkan pendampingan yang terstruktur, salah satunya melalui *business coaching*. Pendekatan ini menekankan pendampingan berkelanjutan dan berbasis tujuan untuk meningkatkan kinerja serta kemampuan pelaku usaha pemula. Dalam pendidikan tinggi, *business coaching* berperan sebagai sarana transfer pengetahuan praktis, pengalaman, dan evaluasi perkembangan usaha mahasiswa. Pelaksanaannya perlu didukung perencanaan yang jelas, indikator kinerja terukur, serta dokumentasi sistematis. Tanpa pengelolaan yang memadai, proses pendampingan berisiko berjalan tidak terarah dan subjektif sehingga menghambat pencapaian tujuan pembinaan serta keberlanjutan usaha [2]

Perkembangan kewirausahaan di perguruan tinggi berperan penting dalam mencetak lulusan yang mandiri, inovatif, dan berdaya saing. Perguruan tinggi tidak hanya menghasilkan lulusan akademik, tetapi juga mendorong mahasiswa agar mampu menciptakan lapangan kerja melalui pembinaan kewirausahaan yang sistematis dan berkelanjutan. Pembinaan ini mencakup pembelajaran praktis, peningkatan kompetensi bisnis, serta pembentukan karakter kewirausahaan. Selain itu, lingkungan seperti dukungan dosen, teman, keluarga, serta akses informasi dan peluang turut memengaruhi perkembangan karir mahasiswa. Dengan memanfaatkan berbagai sumber daya, bersikap aktif, dan terus belajar, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan serta membangun fondasi karir yang kuat untuk masa depan [3].

Karir mahasiswa berkaitan dengan pengembangan keterampilan akademik maupun non-akademik, seperti komunikasi, kerja sama tim, kepemimpinan, dan manajemen waktu sebagai bekal memasuki dunia profesional. Selain itu, mahasiswa perlu merencanakan masa depan dengan menetapkan tujuan karir, baik bekerja, melanjutkan studi, maupun membangun usaha. Untuk menghadapi persaingan dunia kerja, mahasiswa dituntut mempersiapkan diri melalui pembelajaran formal serta pengembangan keterampilan tambahan melalui pelatihan, sertifikasi, dan pengalaman praktis seperti magang. Hal tersebut penting untuk meningkatkan kesiapan dan daya saing mahasiswa di pasar kerja [4].

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi era digital melalui penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan industri dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Kolaborasi antara perguruan tinggi dan industri diperlukan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing. Pesatnya perkembangan teknologi menuntut mahasiswa untuk lebih proaktif, adaptif, dan inovatif dalam mempersiapkan karir. Oleh karena itu, sinergi antara mahasiswa, perguruan tinggi, dan industri menjadi faktor penting dalam menghadapi tantangan dunia kerja. Dalam hal ini, Unit Pengembangan Kewirausahaan dan Karir (UPKK) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi berperan dalam mengelola dan membina kegiatan kewirausahaan mahasiswa melalui program *business coaching [5].*

Business coaching merupakan proses pembimbingan untuk membantu individu atau kelompok mengembangkan kemampuan bisnis secara terarah dan sistematis. Dalam lingkungan akademik, kegiatan ini menjadi sarana menghubungkan pengetahuan teoritis mahasiswa dengan praktik dunia usaha melalui interaksi antara *coach* (pembimbing) dan *coachee* (mahasiswa). Kegiatannya mencakup identifikasi potensi usaha, penyusunan strategi bisnis, pemahaman pasar, serta pengembangan keterampilan manajerial dan pengambilan keputusan. Dalam perspektif sistem informasi, pemanfaatan teknologi dapat mendukung pengelolaan aktivitas pendampingan, perkembangan usaha, dan hasil evaluasi secara terintegrasi. Selain itu, platform digital mempermudah komunikasi antara pembimbing dan mahasiswa serta mendukung proses monitoring secara lebih efektif [6].

Dengan demikian, business coaching merupakan pendekatan yang tidak hanya berfokus pada pengembangan bisnis, tetapi juga pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Melalui proses yang terarah dan didukung oleh teknologi, business coaching dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan dunia bisnis yang semakin kompleks dan dinamis Program ini ditujukan untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan ide usaha, menjalankan bisnis, serta meningkatkan keterampilan

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14719
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

kewirausahaan. Namun, dalam pelaksanaannya, proses business coaching masih dilakukan secara manual dan belum didukung oleh sistem yang terintegrasi.

Kondisi tersebut menyebabkan data mahasiswa binaan, aktivitas pendampingan, dan perkembangan usaha belum terdokumentasi dengan baik sehingga informasi tersebar dan sulit ditelusuri. Akibatnya, proses monitoring dan evaluasi program *business coaching* menjadi kurang optimal. Padahal, monitoring bertujuan memastikan kegiatan berjalan sesuai rencana, sedangkan evaluasi digunakan untuk menilai hasil dan dampak program [7]. Oleh karena itu, diperlukan data yang akurat, konsisten, dan mudah diakses untuk mendukung kedua proses tersebut.

Tanpa sistem informasi yang memadai, proses monitoring dan evaluasi menjadi kurang efektif karena data tidak terintegrasi sehingga menyulitkan penyusunan laporan dan pengambilan keputusan. Kurangnya dokumentasi juga menghambat pengelola dalam memantau perkembangan usaha mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan sistem informasi yang mampu mengintegrasikan data mahasiswa, aktivitas pendampingan, dan perkembangan usaha secara terstruktur dan terpusat. Penerapan sistem ini diharapkan dapat mempermudah monitoring dan evaluasi, meningkatkan efektivitas pengelolaan data, serta mendukung pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang akurat [8].

Perkembangan teknologi informasi, khususnya sistem berbasis web, menawarkan solusi melalui integrasi data dalam satu platform terpusat, akses informasi secara real time, dan pengelolaan data yang lebih efisien. Dalam kegiatan *business coaching*, sistem informasi dapat mendukung pencatatan profil mahasiswa binaan, aktivitas pendampingan, perkembangan usaha, serta hasil evaluasi secara terstruktur. Sistem ini juga memudahkan pembina dalam memantau perkembangan usaha dan menentukan strategi pembinaan berdasarkan data. Selain itu, dokumentasi setiap aktivitas dan hasil evaluasi dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta objektivitas penilaian. Data historis yang tersimpan juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan program kewirausahaan secara berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa perancangan Sistem Informasi Business Coaching Mahasiswa Berbasis Web merupakan kebutuhan strategis dalam mendukung pengelolaan, monitoring, dan evaluasi pembinaan kewirausahaan mahasiswa. Dengan desain antarmuka (UI/UX) pada sistem ini didesain simpel dan menarik, agar para pengguna lebih mudah dan nyaman saat pengoperasiaannya. Sistem ini dirancang dengan menggunakan metode prototype dan diharapkan juga mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan program, memperkuat objektivitas evaluasi berbasis data, serta mendukung pengambilan keputusan pembinaan secara lebih tepat dan terukur. Pengembangan sistem informasi ini menjadi langkah penting dalam meningkatkan kualitas pembinaan kewirausahaan mahasiswa secara efektif dan berkelanjutan.

2. Metodelogi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami kebutuhan dan proses pengembangan sistem informasi *business coaching* mahasiswa berbasis web pada Unit Pengembangan Kewirausahaan dan Karir UIN STS Jambi. Pendekatan ini dipilih agar kebutuhan pengguna dan kondisi nyata di lapangan dapat diketahui secara mendalam sehingga sistem yang dibangun sesuai dengan kebutuhan [9].

Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan studi literatur. Wawancara dilakukan dengan pengelola unit, dosen pembimbing, dan mahasiswa peserta *business coaching* untuk mengetahui kebutuhan sistem, kendala, serta harapan pengguna. Observasi dilakukan dengan mengamati proses pendampingan yang sedang berjalan, sedangkan studi literatur dilakukan melalui kajian jurnal, buku, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan sistem informasi dan kewirausahaan mahasiswa.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif melalui proses pengelompokan dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis digunakan sebagai dasar perancangan dan pengembangan sistem informasi *business coaching* mahasiswa berbasis web untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan, pembinaan, monitoring, dan pengembangan usaha mahasiswa di lingkungan UIN STS Jambi.

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14719
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

2.1. Metode Pengumpulan Data

1. Interview (Wawancara)
   Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa binaan Business Coaching Unit Pengembangan kewirausahaan dan karir, serta wawancara dari pihak unit pengembangan usaha dan karir UIN STS Jambi untuk memahami kebutuhan dari para pengguna web nantinya, agar medapatkan fitur yang akan diimplementasikan nantinya.

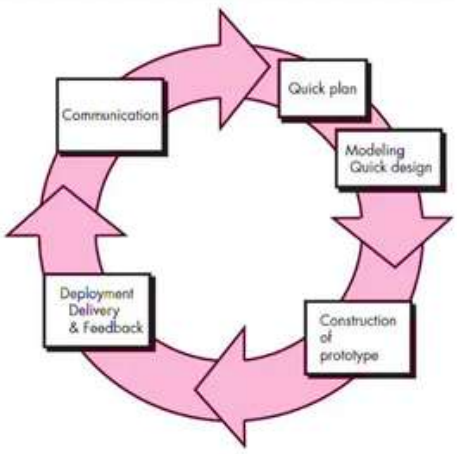
2. Observasi (Pengamatan Langsung)
   Observasi dilakukan pada wilayah penelitian agar dapat mengetahui alur ataupun sistematis program Busines Coaching mahasiswa. Hasil observasi digunakan untuk menilai efektivitas sistem yang akan dirancang untuk menyesuaikan fiturnya agar relevan untuk mahasiswa.

3. Studi Literatur
   Studi literatur digunakan untuk menelusuri dan memahami berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Kegiatan ini meliputi pencarian, pembacaan, serta pencatatan informasi dari buku, jurnal, artikel, dan dokumen terkait sistem informasi, website Business Coaching Mahasiswa, dengan metode prototype. Tujuannya adalah untuk memperkuat landasan teori dan membantu peneliti dalam merancang sistem yang sesuai dengan kebutuhan.

2.2. Metode Pengembangan Sistem

Pengembangan Sistem Informasi *Business Coaching* Mahasiswa berbasis web dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan melalui observasi, wawancara, dan studi literatur. Hasil analisis menunjukkan bahwa proses pendaftaran, penjadwalan, dan dokumentasi coaching masih dilakukan secara manual sehingga kurang efektif. Oleh karena itu, dirancang sistem terintegrasi yang mencakup pendaftaran, pengelolaan jadwal, pelaksanaan coaching, dan evaluasi untuk mempermudah pengelolaan data serta meningkatkan kualitas layanan.

Metode pengembangan yang digunakan adalah *Prototype* karena memungkinkan interaksi antara pengembang dan pengguna melalui pembuatan model awal sistem [10]. Model tersebut dievaluasi untuk memperoleh masukan dan memastikan kesesuaian sistem dengan kebutuhan pengguna. Metode ini juga memberikan fleksibilitas terhadap perubahan kebutuhan serta memungkinkan perbaikan dilakukan secara bertahap [11].



Gambar 2.1 Metode Perancangan (Ramadhani et al., 2025)

1. Komunikasi (Communication)
   Merupakan tahap awal dalam metode prototype yang bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem melalui interaksi langsung antara penulis dan pengguna. Pada tahap ini dilakukan kegiatan seperti observasi, wawancara, dan diskusi untuk memahami permasalahan yang ada pada sistem business coaching mahasiswa, sehingga diperoleh gambaran kebutuhan yang jelas sesuai kondisi di lapangan.

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14719
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

2. Perencanaan Cepat (Quick Plan)
   dilakukan setelah kebutuhan sistem diketahui, yaitu dengan menyusun rencana awal pengembangan sistem secara sederhana. Tahap ini mencakup penentuan fitur utama, ruang lingkup sistem, serta gambaran umum proses yang akan dibangun agar pengembangan dapat berjalan lebih terarah.

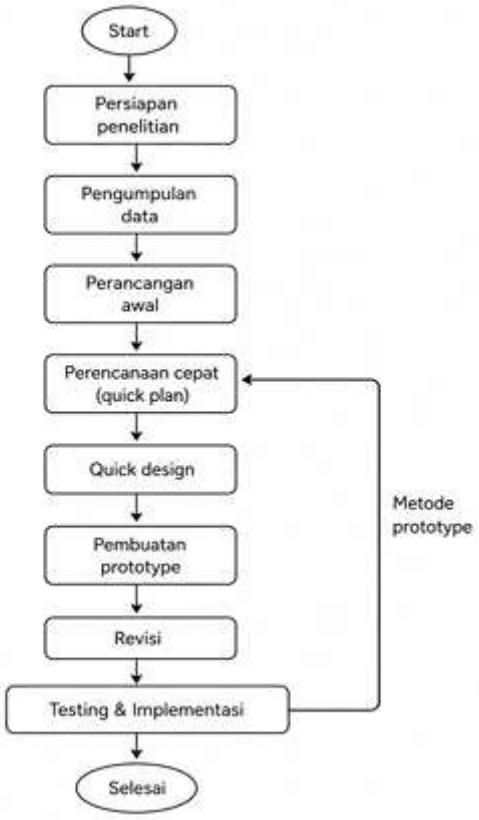
3. Perancangan Cepat (Quick Design)
   merupakan tahap pembuatan desain awal sistem yang masih bersifat sederhana. Pada tahap ini, penulis mulai merancang tampilan antarmuka (interface) dan alur sistem secara umum, sehingga dapat memberikan gambaran awal mengenai bentuk sistem yang akan dikembangkan.

4. Pembuatan Prototype (Construction Of Prototype)
   Tahap pengembangan desain awal menjadi sebuah model sistem yang dapat dijalankan atau diuji. Prototype ini dibuat untuk memberikan gambaran nyata kepada pengguna mengenai sistem yang akan dibangun, meskipun masih dalam bentuk sederhana dan belum sempurna.

5. Umpan balik dan Revisi (Deploymeny Delivery and Feedback)
   Merupakan tahap di mana prototype yang telah dibuat diberikan kepada pengguna untuk dievaluasi. Pengguna akan mencoba sistem tersebut dan memberikan masukan terkait kekurangan, kebutuhan tambahan, maupun perbaikan yang diperlukan. Dan berdasarkan umpan balik yang diperoleh dari pengguna. Pada tahap ini, penulis melakukan penyempurnaan sistem secara bertahap hingga sesuai dengan kebutuhan dan harapan pengguna, sehingga sistem siap untuk diimplementasikan.

2.3. Tahapan Penelitian

Tahapan Penelitian merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh peneliti untuk menjelaskan tahap-tahap yang dilaksanakan pada penelitian ini. tahapan penelitian yang digunakan adalah seperti pada gambar dibawah.



Gambar 2.2 Tahapan Penelitian

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14719
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

1. Persiapan Penelitian
   Tahap persiapan penelitian dilakukan dengan mengidentifikasi permasalahan pada Unit Pengembangan Kewirausahaan dan Karir UIN STS Jambi, khususnya proses *business coaching* yang masih manual sehingga pendataan peserta, penjadwalan, dan penyusunan laporan kurang efektif. Selain itu, dilakukan studi literatur melalui jurnal, buku, dan penelitian terdahulu terkait sistem informasi berbasis web dan metode *Prototype* sebagai landasan teori serta acuan dalam menentukan kebutuhan sistem.

2. Pengumpulan Data
   Tahap pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap proses *business coaching* di Unit Pengembangan Kewirausahaan dan Karir UIN STS Jambi serta wawancara dengan pihak terkait untuk mengetahui kebutuhan pengguna. Selain itu, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan arsip, jadwal kegiatan, dan dokumen pendukung sebagai acuan dalam merancang sistem yang sesuai kebutuhan serta mendukung pengelolaan *business coaching* secara efektif dan terstruktur.

3. Perancanaan Awal (Quick Plan)
   Tahap perencanaan awal dilakukan untuk menentukan gambaran umum sistem yang akan dibangun. Pada tahap ini, peneliti mulai menganalisis kebutuhan pengguna, baik kebutuhan admin maupun mahasiswa sebagai pengguna sistem. Analisis tersebut meliputi pengelolaan data peserta coaching, jadwal kegiatan, laporan hasil coaching, serta informasi perkembangan usaha mahasiswa. Setelah kebutuhan sistem diketahui, peneliti mulai menentukan konsep dan alur sistem yang akan diterapkan pada website. Tahap ini bertujuan agar proses pengembangan sistem dapat berjalan secara terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu menciptakan sistem informasi business coaching yang lebih efektif, cepat, dan mudah digunakan.

4. Quick Plan (Perencanaan Cepat)
   Perencanaan cepat atau quick plan merupakan tahap awal dalam metode prototype yang dilakukan untuk menentukan kebutuhan utama sistem secara sederhana dan cepat. Pada tahap ini, peneliti fokus menentukan fitur-fitur utama yang dibutuhkan dalam sistem, seperti menu login, pengelolaan data mahasiswa, jadwal coaching, serta laporan kegiatan business coaching. Tahap quick plan dilakukan agar pengembangan sistem dapat segera dimulai tanpa harus menunggu seluruh kebutuhan selesai dianalisis secara detail. Dengan adanya perencanaan cepat, peneliti dapat lebih mudah memahami kebutuhan pengguna dan mempercepat proses pembuatan prototype sistem berbasis web yang akan dikembangkan.

5. Quick Design (Desain Cepat)
   Quick design merupakan tahap perancangan awal tampilan dan struktur sistem secara sederhana. Pada tahap ini, peneliti membuat rancangan antarmuka sistem seperti tampilan halaman login, dashboard admin, menu data mahasiswa, dan halaman jadwal coaching. Desain dibuat dengan sederhana agar mudah dipahami oleh pengguna sebelum sistem dikembangkan lebih lanjut. Selain tampilan antarmuka, tahap quick design juga mencakup perancangan alur proses sistem dan struktur database sederhana. Tujuan dari tahap ini adalah memberikan gambaran awal mengenai cara kerja sistem kepada pengguna sehingga pengguna dapat memberikan masukan sebelum proses pembuatan prototype dilakukan.

6. Pembuatan Prototype
   Tahap pembuatan *prototype* dilakukan dengan mengembangkan rancangan menjadi aplikasi berbasis web menggunakan bahasa pemrograman dan basis data yang telah ditentukan. Prototype dibuat sebagai gambaran awal sistem agar pengguna dapat menilai fungsi dan tampilannya serta memberikan masukan untuk memastikan sistem sesuai dengan kebutuhan Unit Pengembangan Kewirausahaan dan Karir UIN STS Jambi.

7. Revisi
   Tahap revisi dilakukan berdasarkan masukan pengguna setelah pengujian *prototype*. Perbaikan mencakup fitur, tampilan, dan alur sistem untuk mengatasi kekurangan serta meningkatkan kenyamanan pengguna. Tahap ini bertujuan memastikan sistem informasi *business coaching* mahasiswa berbasis web berjalan dengan baik dan sesuai kebutuhan.

8. Testing dan Implementasi
   Tahap *testing* dilakukan untuk memastikan seluruh fitur sistem, seperti login, pengelolaan data mahasiswa, jadwal coaching, dan laporan, berjalan sesuai fungsinya serta menemukan kesalahan sebelum

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14719
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

digunakan. Setelah pengujian selesai, sistem diimplementasikan pada Unit Pengembangan Kewirausahaan dan Karir UIN STS Jambi agar dapat digunakan oleh admin dan mahasiswa untuk mendukung pengelolaan *business coaching* secara lebih efektif dan terstruktur.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Gambaran Umum Universitas Islam Negeri UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi

UIN STS Jambi merupakan salah satu perguruan tinggi negeri keagamaan Islam terbesar di Provinsi Jambi yang menyelenggarakan pendidikan pada jenjang sarjana, magister, dan doktor. UIN STS Jambi memiliki berbagai fakultas dan program studi yang mencakup bidang keislaman, sosial, ekonomi, pendidikan, sains, dan teknologi. Berdasarkan data statistik akademik yang dipublikasikan kampus, jumlah mahasiswa pada berbagai program studi mencapai belasan ribu orang. Data pelaporan akademik menunjukkan akumulasi mahasiswa aktif di seluruh program studi berada pada kisaran lebih dari 18.000 mahasiswa, sehingga menjadikan UIN STS Jambi sebagai salah satu perguruan tinggi dengan jumlah mahasiswa terbesar di Provinsi Jambi. Selain itu, pada tahun 2024 UIN STS Jambi juga mewisuda sebanyak 1.640 lulusan pada periode semester ganjil, yang menunjukkan tingginya aktivitas akademik dan kontribusi kampus dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

3.2. Unit Pengembangan Kewirausahaan dan Karir

Unit Pengembangan Kewirausahaan dan Karir (UPKK) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi merupakan unit pelaksana teknis yang dibentuk untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan, kompetensi karier, dan profesionalisme mahasiswa serta alumni. UPKK didirikan berdasarkan PMA Nomor 21 Tahun 2017 dan Surat Keputusan Rektor UIN STS Jambi Nomor 77 Tahun 2018 sebagai bentuk dukungan terhadap visi kampus yang mengusung konsep Islamic Entrepreneurship University. UPKK memiliki tugas menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan, memberikan layanan informasi dan bimbingan karier, memfasilitasi hubungan dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), serta mendorong mahasiswa menjadi pencipta lapangan kerja (job creator) daripada hanya sebagai pencari kerja (job seeker). Berbagai program yang dilaksanakan meliputi pelatihan digital marketing, desain grafis, barista, beauty class, workshop keterampilan, bimbingan karier, hingga kerja sama rekrutmen dengan perusahaan nasional. Melalui berbagai kegiatan tersebut, UPKK berperan sebagai wadah pengembangan soft skill, keterampilan kerja, dan kewirausahaan mahasiswa agar memiliki daya saing yang tinggi serta mampu menghadapi tantangan dunia kerja dan bisnis di era modern.

3.3. Analisis Sistem

3.3.1 Analisis sistem yang sedang berjalan

Pada saat ini proses kegiatan program business coaching mahasiswa pada UPKK UIN STS Jambi masih dilakukan secara manual. Dari segi penyerahan berkas pendaftaran, status kehadiran mahasiswa yang mengikuti program, informasi program yang akan dilakukan, serta laporan pimpinan unit belum terdigitalisasi. Proses pendaftaran juga umumnya masih dilaksanakan secara manual kegedung UPKK.



Gambar 3.1 Alur yang sedang berjalan

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14719
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Kondisi berikut menunjukkan bahwasannya sistem manual yang sedang berjalan belum mampu mendukung efisiensi proses kegiatan business coaching mahasiswa pada UPKK. Maka dari itu, dibutuhkan sistem berbais web yang mampu membantu mahasiswa, staf, dan pimpinan UPKK dalam mengelola data dan informasi program secara lebih cepat, efisien, dan terstruktur.

3.3.2. Analisis Sistem Yang Diusulkan

Berdasarkan pada hasil analisis sistem yang berjalan, masih terdapat beberapa kelemahan, maka dari itu peneliti mengusulkan solusi berupa perancangan sistem informasi business coaching mahasiswa berbasis web. Sistem informasi ini dirancang untuk mempermudah alur bisnis yang terjadi pada kegiatan program business coaching mahasiswa di UPKK. Melalui sistem ini proses penyebaran informasi program yang akan dilaksanakan, pendaftaran, hingga pelaksanaan program dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan efisien. Selain itu juga, sistem menyediakan fitur pengelolaan data bagi admin sebagai pihak pengelola utama.

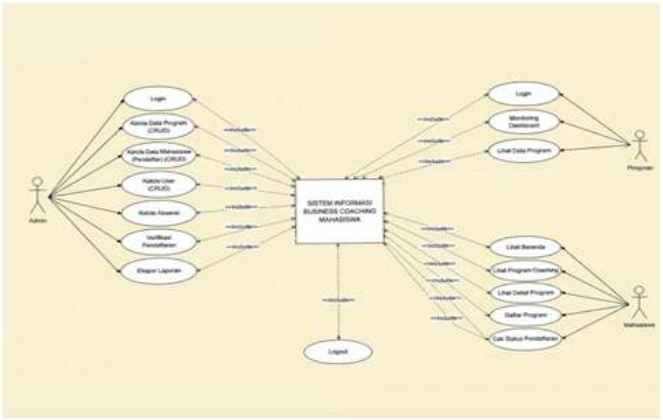


Gambar 3.2 Alur sistem yang di usulkan

3.4. Desain Sistem

3.4.1 Use Case Diagram

Use Case Diagram yang digunakan dalam membuat sistem ini terdiri dari tiga aktor yaitu Admin, Pimpinan, dan Mahasiswa. use case merupakan salah satu teknik dalam UML yang digunakan untuk memodelkan interaksi antara pengguna (aktor) dan sistem, sehingga kebutuhan fungsional dapat tergambar secara jelas dan sistematis [12].

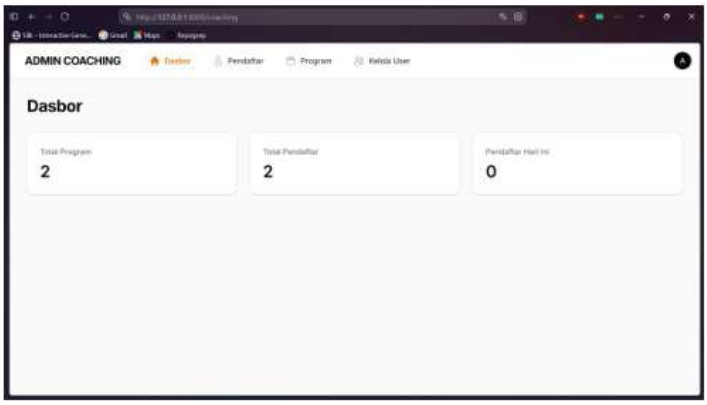


Gambar 3.3 Use Case Diagram

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14719
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

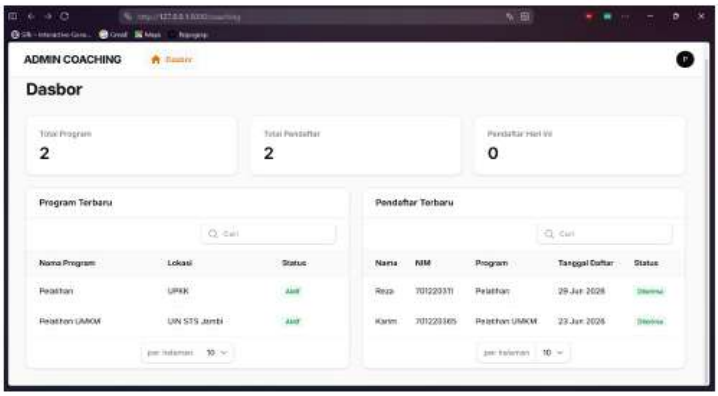
3.5. Implementasi Sistem

1. Tampilan Halaman Dashboard admin



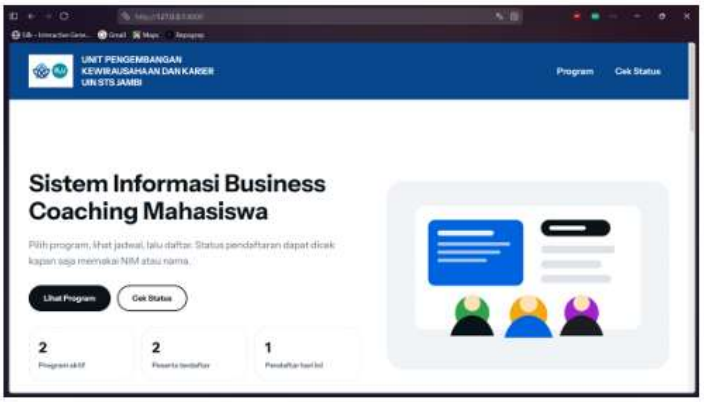
Gambar 3.4 Tampilan Halaman Dashboard Admin

2. Tampilan Interface Khusus Pimpinan



Gambar 3.5 Halaman Dashboard Pimpinan

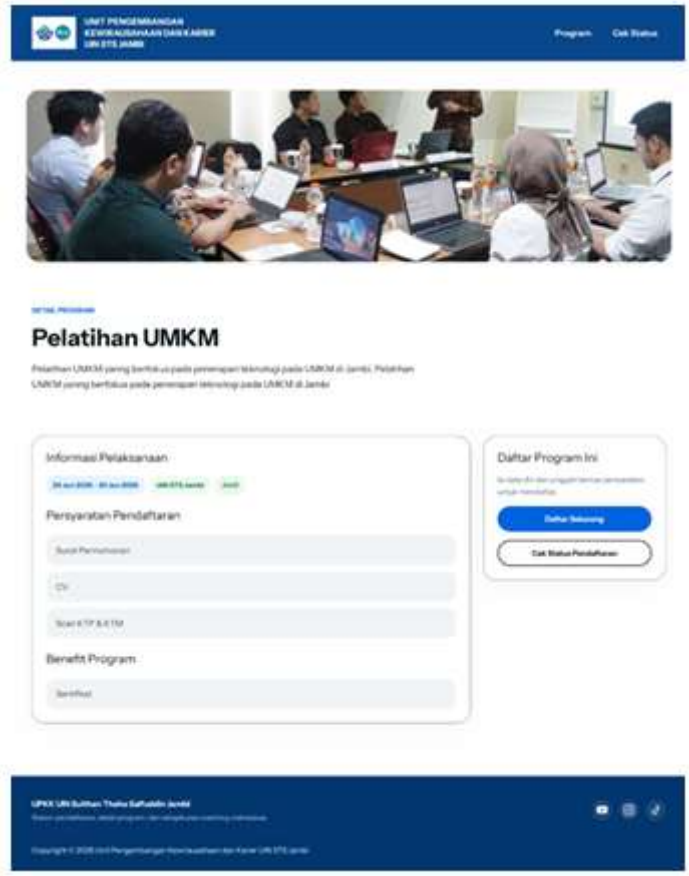
3. Tampilan Halaman Beranda Coaching Mahasiswa



Gambar 3.6 Tampilan Halaman Beranda Mahasiswa

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14719
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

4. Tampilan Halaman Detail Program



Gambar 3.7 Halaman Detail Program

3.6. Pengujian Sistem

3.6.1 Blackbox Testing

Pada penelitian ini, metode pengujian yang digunakan adalah Black Box Testing. Pengujian ini dilakukan dengan cara menguji setiap fungsi pada sistem tanpa melihat kode program yang digunakan [13]. Fokus utama pengujian adalah memastikan bahwa setiap fitur pada sistem dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah dirancang. Pengujian pada sistem informasi Business coaching mahasiswa dilakukan dengan menggunakan blackbox testing yang berfokus pada fungsi sistem dari sudut pandang Admin, Pimpinan, dan Mahasiswa [14].

3.6.2 Uji Kelayakan Sistem

Setelah pengujian menggunakan metode *Black Box Testing*, dilakukan uji kelayakan sistem untuk mengetahui tingkat penerimaan, kemudahan penggunaan, dan kepuasan pengguna terhadap Sistem Informasi *Business Coaching* Mahasiswa pada Unit Pengembangan Kewirausahaan dan Karir UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Pengujian ini melibatkan admin, mentor, pimpinan, dan mahasiswa melalui penyebaran kuesioner.

Metode yang digunakan adalah Skala Likert dengan lima pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS), masing-masing berbobot 5, 4, 3, 2, dan 1. Penilaian mencakup aspek fungsionalitas, kemudahan penggunaan, tampilan antarmuka, kecepatan akses, dan kesesuaian sistem dengan kebutuhan pengguna [15]. Hasil kuesioner dianalisis untuk mengetahui tingkat kelayakan sistem sebagai dasar dalam menentukan apakah sistem telah memenuhi kebutuhan dan layak digunakan untuk mendukung pengelolaan kegiatan *business coaching* mahasiswa.

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14719
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Tabel 3.1 Skala Likert

No	Kategori	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju (S)	4
3	Cukup Setuju (CS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Setelah itu, dilakukan perhitungan persentase untuk menentukan tingkat kelayakan sistem. Nilai maksimum dan minimum yang dikgunakan adalah 0% hingga 100%. Kategori kelayakan sistem ditentukan berdasarkan interval persentase yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Katagori Kelayakan Sistem

No	Kategori	Skor
1	Sangat Layak	81%-100%
2	Layak	61%-80%
3	Cukup Layak	41%-60%
4	Tidak Layak	21%-40%
5	Sangat Tidak Layak	< 20%

Perhitungan tingkat kelayakan Sistem Informasi Business Coaching Mahasiswa dilakukan menggunakan metode Skala Likert. Nilai indeks kelayakan diperoleh berdasarkan total skor jawaban responden dibandingkan dengan skor maksimum yang dapat dicapai. Rumus perhitungan yang digunakan adalah sebagai berikut:

Skor = T × Pn

Indeks Kelayakan

Indeks Kelayakan = $\frac{Total\ Skor}{Skor\ Maksimal}$ **x 100%**

Keterangan:

T = Jumlah responden yang memilih pada setiap alternatif jawaban.
Pn = Bobot nilai pada setiap pilihan jawaban berdasarkan Skala Likert.
Y = Skor maksimum yang diperoleh dari hasil perkalian skor tertinggi dengan jumlah seluruh responden.

Perhitungan Indeks Kelayakan

Total Skor = 128

Skor Maksimal = 5 × 27 = 135

Indeks Kelayakan = $\frac{128}{135}$ x 100% = 94,81 %

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan Skala Likert, diperoleh Indeks Kelayakan Sistem sebesar 94,81%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Sistem Informasi Business Coaching Mahasiswa pada Unit Pengembangan Kewirausahaan dan Karir UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi berada pada kategori "Sangat Layak" untuk digunakan sebagai media pengelolaan kegiatan Business Coaching.

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14719
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perancangan, implementasi, dan pengujian Sistem Informasi Business Coaching Mahasiswa Berbasis Web pada Unit Pengembangan Kewirausahaan dan Karir UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:Sistem Informasi Business Coaching Mahasiswa berbasis web telah berhasil dirancang dan dikembangkan menggunakan metode Prototype dengan bahasa pemrograman PHP, framework Laravel, serta basis data MySQL, sehingga mampu mengintegrasikan pengelolaan data program, data mahasiswa binaan, dan aktivitas business coaching ke dalam satu platform, menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan: 1). Sistem menyediakan tiga antarmuka berbeda sesuai peran pengguna, yaitu Admin (mengelola data program, data pendaftar, user, absensi, verifikasi pendaftaran, dan laporan), Pimpinan (memantau data dan aktivitas melalui dashboard tanpa hak ubah data), serta Mahasiswa (melihat, mendaftar, dan memantau status program business coaching), sehingga proses bisnis yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat berjalan lebih terpusat, cepat, dan terstruktur. 2). Sistem menyediakan tiga antarmuka berbeda sesuai peran pengguna, yaitu Admin (mengelola data program, data pendaftar, user, absensi, verifikasi pendaftaran, dan laporan), Pimpinan (memantau data dan aktivitas melalui dashboard tanpa hak ubah data), serta Mahasiswa (melihat, mendaftar, dan memantau status program business coaching), sehingga proses bisnis yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat berjalan lebih terpusat, cepat, dan terstruktur. 3). Hasil uji kelayakan sistem menggunakan Skala Likert terhadap responden Admin, Mentor, dan Pimpinan memperoleh Indeks Kelayakan sebesar 94,81%, yang termasuk pada kategori “Sangat Layak”, sehingga sistem ini dinilai layak untuk digunakan sebagai media pendukung pengelolaan kegiatan business coaching mahasiswa di lingkungan UPKK UIN STS Jambi. 4). Sistem yang dikembangkan terbukti mampu mengatasi kelemahan pada proses manual sebelumnya, khususnya pada aspek kecepatan pendaftaran, validasi peserta, penyampaian informasi program, dan penyusunan laporan bagi pimpinan, sehingga meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan program business coaching secara keseluruhan.

Reference

1. Anggraeni, R., & Maulani, I. E. (2023). Riska Anggraeni 1 , Isma Elan Maulani 2. 3(2), 94–98.
2. Pritandhari, M., & Sandi, G. (2025). Strategi Pembelajaran Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan Berbasis Project-Based Learning dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Learning Strategy of Economic and Entrepreneurship Education Based on Project-Based Learning in Increasing Interest in Entrepreneurship. 5(1), 968–974.
3. Widjatmaka, T., Mesin, J. T., Jakarta, P. N., Barat, J., Praptiwi, R. N., Akuntansi, J., & Jakarta, P. N. (2022). PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) : STUDI KASUS DI JURUSAN. 10(2), 509–519.
4. Idharudin, A. J., & Nurhasanah, M. (2025). IJoEd : Indonesian Journal on Education Peran Pendidikan dalam Mengembangkan Karir Mahasiswa Menuju Indonesia Emas The Role of Education in Developing Student Careers Towards a Golden Indonesia. 1(3), 213–221.
5. Ihsan, Z., Ferdian, R., Handayani, P., & Df, F. K. (2025). Pelatihan dan Pendampingan Kewirausahaan untuk Meningkatkan Minat dan Keterampilan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Pontianak. 5(4). https://doi.org/10.59818/jpm.v5i4.1796
6. Susanti, H. D., Pradana, D. A., & Fahrurrozi, M. (2023). MSME Empowerment Through Business Coaching Programs and Massive Online Open Course. 4(2), 1138–1148.
7. Ilmu, T., & Ganesha, E. (2025). Peran Kampus Dalam Pengembangan Karir Dan Kewirausahaan. 3(1), 25–32.
8. Annasthasya, D., Alfindoria, I., Rahayu, S., & Khair, O. I. (2025). Metodologi Penelitian Kualitatif : Tinjauan Literatur Dalam Konteks Pendidikan. 423 429.
9. Ramadhani, A., Nur, R., Shanty, T., & Swastyastu, C. A. (2025). Sistem Evaluasi 120 Dosen oleh Mahasiswa Berbasis Web dengan Pendekatan MODEL PROTOTYPE Studi Kasus di Fakultas Teknik Universitas Dr . Soetomo. September.
10. Sadik, A., Riadi, S., & Salingkat, S. P. (2024). e- ISSN : 3047-4019 ONLINE e- ISSN : 3047-4019 ONLINE. 01(04), 75–82.
11. Masanda, S. (2025). PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI STOK BARANG PADA LINI SEWING. 9(4), 5687–5693.
12. Kadir, N. . (2026). Jurnal Sains , Nalar , dan Aplikasi Teknologi Informasi An Explainable Spatio-Temporal Decision Support System (DSS) Using. 5(1), 24–31. https://doi.org/10.20885/snati.v5.i1.44562
13. Firmansyah, M., & Sudarsono, B. G. (2022). MASYARAKAT BERBASIS WEB SUKU DINAS. 2(April), 184–191.
14. Joyo, B., Nugroho, T., Hasibuan, M. S., Annabil, M. H., Komputer, I., Islam, U., Sumatera, N., Testing, B., & Language, U. M. (2023). Perancangan Aplikasi Absensi Pegawai Berbasis Web Dengan Blackbox Testing pada DISPORA Sumatera Utara. 02(4), 199–209.
15. Raihan, M. R., Adytia, P., Fahmi, M., Widya, S., Dharma, C., Widya, S., Dharma, C., & No, J. M. Y. (n.d.). Analisis Usability Website Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Dengan Metode Usability Testing

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14719
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)